

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah kalium pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Islam Klaten, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Islam Klaten berdasarkan usia menunjukkan mayoritas berada pada kategori usia dewasa akhir hingga lansia. Jenis kelamin responden sebagian besar perempuan. Pendidikan responden mayoritas berpendidikan menengah. Sebagian besar responden telah menjalani hemodialisis ≥ 1 tahun.
2. Dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Islam Klaten sebagian besar berada pada kategori cukup hingga baik, yang meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian.
3. Kepatuhan diet rendah kalium pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Islam Klaten sebagian besar berada pada kategori tidak patuh hingga cukup patuh, terutama dalam aspek penghindaran makanan tinggi kalium dan konsistensi menjalankan diet.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet rendah kalium pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD Islam Klaten, dimana semakin baik dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien dalam menjalankan diet rendah kalium.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pasien

Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis diharapkan lebih meningkatkan kepatuhan terhadap diet rendah kalium dengan mengikuti anjuran tenaga kesehatan secara konsisten, terutama dalam memilih jenis makanan, membatasi konsumsi makanan tinggi kalium, serta memperhatikan cara pengolahan makanan. Kepatuhan diet yang baik dapat membantu mencegah komplikasi hiperkalemia dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal kepada pasien, baik berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun evaluatif. Keterlibatan keluarga dalam penyediaan makanan, pengawasan diet, serta pemberian motivasi sangat berperan dalam meningkatkan kepatuhan diet rendah kalium pada pasien hemodialisis.

3. Bagi Profesi Perawat

Perawat diharapkan dapat meningkatkan edukasi secara berkelanjutan kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya diet rendah kalium serta risiko hiperkalemia. Edukasi sebaiknya melibatkan keluarga secara aktif agar pemahaman dan dukungan yang diberikan kepada pasien lebih optimal.

4. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan program edukasi berbasis keluarga serta menyediakan media edukasi yang lebih spesifik mengenai diet rendah kalium. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam mendukung keberhasilan terapi pasien gagal ginjal kronik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan diet, seperti tingkat pengetahuan pasien, motivasi, kondisi psikologis, dan status ekonomi, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.